

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA STIE MURA LUBUKLINGGAU MENGGUNAKAN METODE *WARD AND PEPPARD*

Cindi Wulandari

Program Studi Sistem Informasi STMIK MUSIRAWAS Lubuklinggau

Email : cindistmikmusirawas@gmail.com

ABSTRAK

Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi merupakan turunan dari Rencana Strategis (Renstra) sebuah institusi. Tujuan dari riset ini adalah menemukan kebutuhan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) untuk Sekolah Tinggi studi kasus terhadap Renstra STIE MURA Lubuklinggau. Riset diawali dengan mengevaluasi renstra organisasi dari STIE MURA Lubuklinggau, analisis lingkungan bisnis eksternal dan internal STIE MURA Lubuklinggau guna menentukan PEST model dan *critical success factors* Sekolah Tinggi. Selanjutnya adalah analisis lingkungan eksternal dan internal SI/TI guna mengetahui *trend* teknologi dunia dan *current application* portfolio institusi. Tahap berikutnya adalah proses strategi (SI, TI, dan manajemen SI/TI). Tahap akhir adalah menentukan aplikasi-aplikasi SI/TI masa depan. Hasil yang dicapai adalah rekomendasi portofolio aplikasi SI/TI yang seharusnya dimiliki STIE MURA Lubuklinggau.

Kata kunci :Perencanaan Strategi SI/TI, PEST model, *Critical Success Factors*, Aplikasi Portopolio.

1. PENDAHULUAN

Penggunaan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI), tidak melihat dari besar kecilnya suatu organisasi. Dengan adanya peranan SI/TI dapat menjadikan segala kegiatan operasional dalam organisasi menjadi semakin lebih mudah dan cepat. Banyak organisasi melakukan pengembangan teknologi informasi hanya berdasarkan apa yang mereka percayai atau rekomendasi dari kolega atau vendor. Pengembangan SI/TI membutuhkan perencanaan yang matang untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari sisi finansial dan investasi.

Sistem informasi yang berjalan pada STIE MURA Lubuklinggau saat ini belum dapat menghubungkan antara divisi yang satu dengan divisi lainnya sehingga menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak dapat terintegrasi dengan baik dan sering terjadi duplikasi data yang menyebabkan ketidak akuratan informasi. Hal inilah menghambat

keputusan para eksekutifnya, terutama pada waktu merumuskan perencanaan yang berhubungan dengan pengembangan lembaga dimasa akan datang. Sehingga ada tiga sasaran utama yang harus dicapai dari upaya penerapan SI/TI dalam suatu organisasi. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi.

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul : “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada STIE MURA Lubuklinggau menggunakan Metode *Ward and Peppard*”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Definisi Perencanaan Strategis

Menurut Umar (2001), mendefinisikan strategis sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Ward and Peppard (2002), mengemukakan beberapa alasan yang menyebabkan perlunya suatu perusahaan memiliki strategi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) :

- Investasi pada SI/TI tidak mendukung sasaran bisnis
- Tidak terkontrolnya SI/TI yang ada
- Sistem yang tidak terintegrasi, sehingga memungkinkan terjadinya duplikasi data dan hilangnya keterkaitan antar sumber daya informasi
- Perusahaan tidak memiliki panduan untuk menentukan prioritas proyek SI/TI dan selalu terjadi perubahan sehingga menurunkan produktifitas
- Manajemen informasi yang buruk dan tidak akurat
- Strategi SI/TI tidak sejalan dengan strategi bisnis perusahaan
- Proyek SI/TI tidak dievaluasi pada basis keuangan semata.

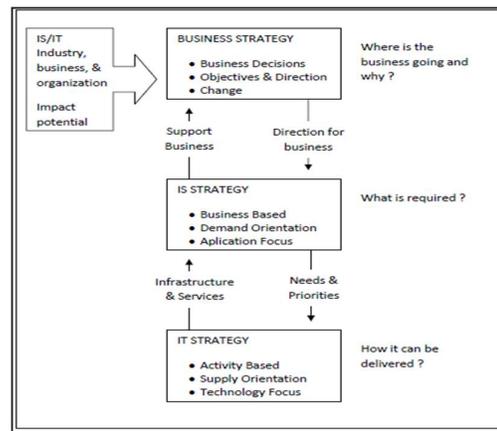
Strategi SI/TI hendaknya dapat mengarahkan kinerja sistem secara terintegrasi untuk menghasilkan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan manajemen.

2.2 Hubungan antara Strategis Bisnis, Strategi SI dan Strategi TI

Menurut Earl (Ward and Peppard : 2002) dalam membuat *strategic application* kita tidak boleh hanya memfokuskan pada analisa terhadap

teknologi saja. Earl menyarankan bahwa jalur yang paling efektif untuk menghasilkan keuntungan dari sistem informasi dan teknologi informasi adalah dengan mengkonsentrasikan pada pemikiran tentang bisnis yaitu dengan menganalisa problem bisnis yang ada dan perubahan lingkungannya, dan menyadari bahwa sistem informasi dan teknologi informasi adalah hanya salah satu bentuk solusi yang ditawarkan.

Earl menyarankan agar strategi SI fokus dalam mengidentifikasi kebutuhan perusahaan terhadap teknologi informasi (*application set*) dan strategi TI fokus dalam mengidentifikasi kebutuhan perusahaan terhadap teknologi informasi dan infrastrukturnya. Hubungan ini dapat digambarkan seperti berikut.

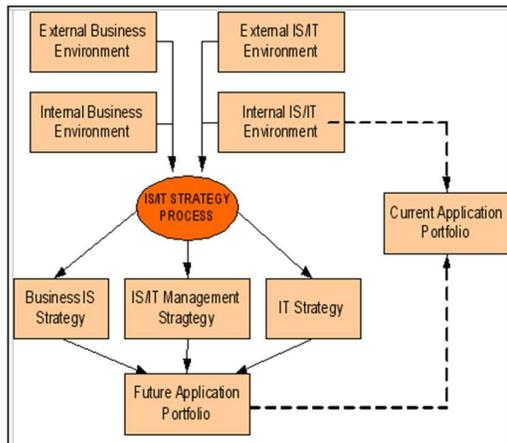


Gambar 1 Hubungan antara Strategi Bisnis, Strategi SI, dan Strategi TI (Ward & Peppard : 2002)

2.3 Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi

Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, Perencanaan Strategis SI/TI juga menjelaskan berbagai tools, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif (Ward & Peppard : 2002).

Beberapa karakteristik dari Perencanaan Strategis SI/TI antara lain adalah adanya misi utama : Keunggulan strategis atau kompetitif dan kaitannya dengan strategi bisnis; adanya arahan dari eksekutif atau manajemen senior dan pengguna; serta pendekatan utama berupa inovasi pengguna dan kombinasi pengembangan *bottom up* dan analisa *top down* (Pant & Hsu : 1995).



Gambar 2 Model Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (Ward and Peppard : 2002)

2.4 Metodologi Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (versi Ward & Peppard)

Faktor penting dalam proses Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi adalah penggunaan metodologi. Metodologi merupakan kumpulan dari metode, teknik, dan *tools* yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu. Tujuan dari penggunaan metodologi dalam perencanaan SI/TI adalah untuk meminimalkan resiko kegagalan, memastikan keterlibatan semua pihak yang berkepentingan serta meminimalkan ketergantungan individu, dan lebih menekankan kepada proses dan sasaran yang ditentukan.

Pendekatan metodologi versi Ward and Peppard ini dimulai dari kondisi investasi SI/TI dimasa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis organisasi dan menangkap peluang bisnis, serta fenomena

meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi karena mampu memanfaatkan sistem informasi dan teknologi informasi dengan maksimal. Kurang bermanfaatnya investasi SI/TI bagi organisasi disebabkan karena perencanaan strategis SI/TI yang lebih fokus ke teknologi, bukan berdasarkan kebutuhan bisnis.

Metodologi versi ini terdiri dari tahapan masukan dan tahapan keluaran (Ward & Peppard : 2002). Tahapan masukan terdiri dari:

- Analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi.
- Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, industri, dan iklim bersaing perusahaan.
- Analisis lingkungan sistem informasi dan teknologi informasi internal, yang mencakup kondisi SI/TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, bagaimana kematangannya (*maturity*), bagaimana kontribusi terhadap bisnis, keterampilan sumber daya manusia, sarana prasarana dan infrastruktur teknologi, serta bagaimana portofolio dari sistem informasi dan teknologi informasi yang ada saat ini.
- Analisis lingkungan sistem informasi dan teknologi informasi eksternal, yang mencakup tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi kompetitor, pelanggan dan pemasok.

Sedangkan tahapan keluaran adalah bagian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strategis SI/TI yang isinya terdiri dari:

- Strategi SI bisnis, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan SI/TI untuk mencapai sasaran bisnis, portofolio aplikasi dan gambaran arsitektur informasi.
- Strategi TI, yang mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan Sumber Daya Manusia SI/TI.

- c. Strategi Manajemen SI/TI, yang mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan dalam organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan.

2.5 Analisis SWOT

Analisa SWOT *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (ancaman) dilakukan dengan mengidentifikasi kekuatan dan faktor-faktor positif yang berasal dari *internal* organisasi; kelemahan dan faktor-faktor negatif dari *internal*; peluang atau kesempatan dan keuntungan dari faktor *eksternal* dan ancaman atau resiko yang dipengaruhi oleh faktor *eksternal*.

Analisis SWOT merupakan salah satu metode analisis dalam manajemen strategis yang sudah terbukti sangat berguna untuk mengidentifikasi kompetensi suatu organisasi dan mengidentifikasi peluang yang ada namun belum dapat dimanfaatkan karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki organisasi tersebut maupun ancaman yang ada.

a. Analisis Kapabilitas *Internal*

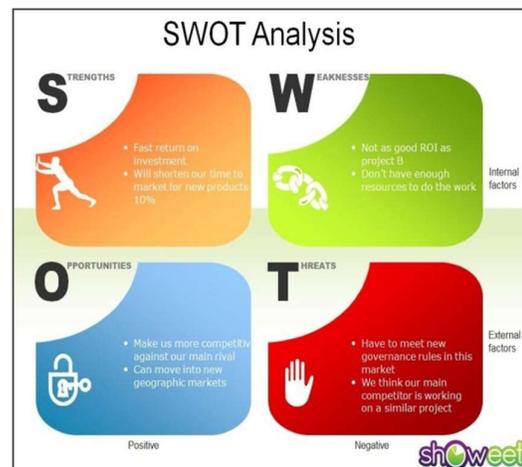
Analisis kapabilitas internal menggunakan metode SWOT yaitu dengan melihat kekuatan dan kelemahan yang ada didalam perusahaan. Sedangkan peluang dan ancaman adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan (Hutabarat dan Huseini: 2006). Penjabaran SWOT (Thompson, et al : 2010) adalah sebagai berikut:

- 1) *Strengths* atau kekuatan didapat dari sumber daya yang ada pada perusahaan yang membuat perusahaan lebih unggul dibandingkan dengan pesaing. Sumber daya tersebut termasuk manusia, teknologi, asset, proses kerja dll.
- 2) *Weaknesses* atau kelemahan bersumber sama seperti faktor kekuatan yang membuat perusahaan dinilai lebih lemah dibandingkan dengan pesaing.
- 3) *Opportunities* atau peluang adalah kesempatan perusahaan untuk berkembang dikaitkan

dengan faktor yang berasal dari luar seperti seperti regulasi, perubahan gaya hidup masyarakat, adanya pesaing baru dll.

- 4) *Threats* atau ancaman adalah segala ancaman yang membahayakan kelangsungan bisnis perusahaan yang bersumber sama dengan faktor peluang.

Dengan analisis SWOT tersebut maka dapat dilihat apakah posisi bisnis perusahaan mempunyai fundamental yang sehat atau tidak. Analisis ini berprinsip bahwa strategi harus sesuai (*fit*) antara kapabilitas sumber daya perusahaan dengan situasi lingkungannya (*eksternal*) (Assen, et al : 2009) . Sehingga ketepatan untuk memahami kapabilitas sumber daya perusahaan dan kekurangannya, peluang pasar dan ancaman luar adalah sangat penting untuk membuat strategi yang baik. Analisis SWOT dapat dilihat seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3 SWOT Analisis

2.6 Analisis Perencanaan Strategis

Analisis yang akan digunakan dalam perencanaan Strategis SI/TI pada penelitian adalah sebagai berikut :

a. Analisis *Critical Success Factor*

Analisa CSF digunakan pada saat akan mengidentifikasi faktor-faktor kritis apa saja yang berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan dari organisasi. Tujuan dari CSF adalah menginterpretasikan objektif secara lebih jelas untuk menentukan aktivitas

yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan. Peran CSF dalam perencanaan strategis adalah sebagai penghubung antara strategis bisnis organisasi dengan strategis SI-nya, memfokuskan proses perencanaan strategis SI pada area yang strategis, memprioritaskan usulan aplikasi SI dan mengevaluasi Strategi SI. (Wedhasmara : 2009).

b. Analisis PEST

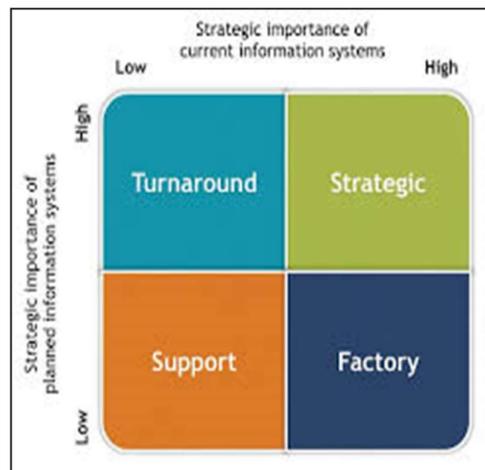
Menurut Ward dan Peppard (2003), perusahaan beroperasi dalam lingkungan yang luas, dimana banyak aspek yang harus dianalisis, dipahami dan diinterpretasikan dalam proses bisnis strategi. Ada enam faktor utama dan relevan bagi sebagian besar industri dan perusahaan. Faktor-faktor tersebut, biasanya dihadirkan bersamaan pada level pemikiran strategi, dengan menggunakan metode analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi) dua faktor lainnya, yaitu faktor legal termasuk di dalam faktor politik sedangkan faktor ekologi termasuk di dalam faktor sosial. Pengaruh PEST terhadap perusahaan dapat disebut juga sebagai lingkungan makro (*macroenvironment*) (Thompson : 2010), yang mempengaruhi perusahaan dalam bentuk antara lain:

- 1) Dari sisi politik berupa kebijakan yang dibuat oleh pemerintah (*regulator*) sehingga perusahaan harus mengikuti kebijakan yang berlaku meskipun kebijakan tersebut diperkirakan akan merugikan perusahaan, sehingga perusahaan perlu mengantisipasinya.
- 2) Dari sisi ekonomi, perusahaan dapat memperkirakan perkembangan ekonomi dunia dan negara berdasarkan perkiraan parameter-parameter yang diumumkan oleh pemerintah seperti suku bunga, inflasi dll. Sehingga perusahaan dapat memperkirakan antara lain jumlah barang dan jasa yang harus diproduksi.

- 3) Dari sisi sosial, perusahaan mendapatkan gambaran kecenderungan yang berlaku di masyarakat misalnya akan makin banyak masyarakat yang menggunakan internet untuk mendapatkan informasi sehingga dengan kecenderungan ini maka perusahaan dapat mempersiapkan jasa dan produk yang sesuai.
- 4) Dari sisi teknologi dengan adanya temuan teknologi baru yang mempunyai kapasitas dan kecepatan yang lebih baik serta waktu munculnya teknologi tersebut akan semakin cepat sehingga menuntut perusahaan harus berhati-hati dalam menerapkan teknologi baru. Dengan adanya pengaruh lingkungan makro tersebut akan berdampak kepada terbentuknya bidang kompetisi yang baru (*new competitive landscape*) yang berbeda dari sebelumnya.

c. Mc Farlan Strategic Grid

Mc Farlan Strategic Grid digunakan penulis pada tahap penentuan portofolio untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi. Pemetaan dilakukan pada empat kuadran (*strategic, high potential, key operational, and support*). Dari hasil pemetaan tersebut di dapat gambaran kontribusi sebuah aplikasi SI terhadap organisasi dan pengembangan dimasa mendatang (Ward and Griffith : 1996).



Gambar 4 Segmen Strategi Sistem Informasi

Secara umum McFarland dalam bukunya “McFarland Strategic Matrix (McFarlan : 1983)” melihat analisa perencanaan strategis sistem informasi dari 4 segmen yaitu: *strategic, high potential, key operational, and support Factory*.

1) *Strategic*

adalah aplikasi yang memiliki pengaruh kritis terhadap keberhasilan bisnis perusahaan dimasa mendatang. Aplikasi strategis adalah aplikasi yang mendukung perusahaan dengan memberikan dukungan bersaing. Teknologi yang di gunakan tidak menentukan apakah suatu aplikasi strategis atau tidak, dampaknya pada bisnis perusahaanlah yang menentukan *Key Operational*, adalah aplikasi yang menunjang kelangsungan bisnis perusahaan. Apabila terhenti, perusahaan tidak bisa beroperasi dengan normal dan ini akan mengakibatkan menurunnya keunggulan perusahaan.

2) *Support*

adalah aplikasi yang mendukung perusahaan dalam meningkatkan efisiensi bisnis dan efektivitas manajemen namun tidak memberikan keunggulan

3) *High Potential*

adalah aplikasi yang mungkin dapat menciptakan peluang keunggulan bagi perusahaan dimasa mendatang, tapi masih belum terbukti.

3. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Rancangan Hasil Analisis Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara terhadap para unsur pimpinan STIE MURA Lubuklinggau, dimana STIE MURA Lubuklinggau sudah sepantasnya untuk memanfaatkan Teknologi Informasi dalam memajemen bisnis agar dapat menjadi lebih baik di masa sekarang, karena hal itu juga dipertimbangkan mengingat asset STIE MURA yang semakin bertambah baik itu dari sumber daya manusia, infrastruktur, dan lain – lain. Dengan perkembangan tersebut tentunya monitoringnya harus dilakukan

dengan lebih baik lagi dan salah satunya dengan memanfaatkan Teknologi Informasi.

1) **Faktor Internal STIE MURA**

a) **Strength (Kekuatan)**

- Semua Program Studi sudah terakreditasi BAN PT
- Gedung milik sendiri dengan Surat Keputusan No. 146/D/0/1999
- Lokasi kampus yang cukup luas dan strategis memiliki peluang pengembangan ke depan
- Aspek Organisasi dan Manajemen Perguruan Tinggi mendukung kompetensi kearah teknologi informasi
- Secara bertahap bersedia melangkah menuju profesionalisme melalui bentuk-bentuk evaluasi diri
- Memiliki tenaga pengajar yang mempunyai bidang keahlian beragam dengan kualifikasi S3, S2 dan praktisi dan memiliki kompetensi di bidang Teknologi Informasi
- Merupakan STIE pertama dan satu-satunya di Kota Lubuklinggau
- Memiliki tenaga administrasi yang cukup terlatih

b). **Weakness (Kelemahan)**

- Tergolong perguruan tinggi yang masih membutuhkan perbaikan dan pembaharuan gedung kuliah, sarana dan prasarana
- Perhitungan terhadap berbagai perkembangan masa depan belum didasarkan atas informasi atau data yang konkret dan akurat
- Aspek-aspek kinerja baik yang terkait dengan proses pembelajaran (dosen, kurikulum, metode, output, dll.) belum berjalan dengan baik karena masih banyak Dosen yang belum membuat bahan ajar seperti RPS dan SAP

- Belum terintegrasi program sistem informasi (WEB) akademik dengan baik
- Fasilitas pendukung kurang memadai seperti komputer *corner* untuk mendapatkan informasi.

c). Opportunity (Peluang)

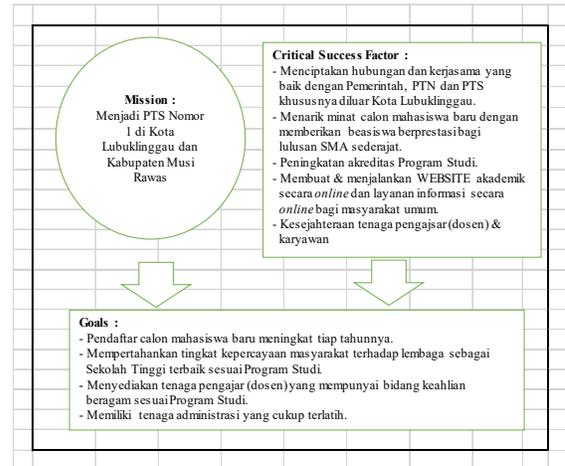
- Memiliki letak gedung yang strategis diantara beberapa daerah berkembang memungkinkan minat masyarakat untuk melanjutkan kuliah di STIE MURA Lubuklinggau
- Minat para petinggi daerah yang belum memiliki penyesuaian pendidikan bidang Ekonomi masing cukup tinggi
- Banyaknya perusahaan dan pemerintahan membutuhkan pegawai siap kerja bidang ekonomi
- Meningkatnya teknologi informasi dan banyaknya proyek penelitian yang ditawarkan oleh institusi pemerintah dan swasta yang melibatkan Perguruan Tinggi.

d). Threat (Ancaman)

- Munculnya kebijakan deregulasi pendidikan yang memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi asing di Indonesia
- Banyaknya peluang kerja di luar lembaga dengan pendapatan yang lebih baik
- Belum ada Sertifikasi Profesi untuk lulusan sebagai bahan kompetisi tenaga kerja sejalan dengan persaingan dalam penyeleksian tenaga kerja di instansi pemerintah maupun swasta.

2) Analisis lingkungan bisnis internal : menggunakan *Critical Success Factor*

Analisis lingkungan bisnis internal STIE MURA Lubuklinggau dapat dilihat dari matriks *Critical Success Factor* berikut :



Gambar 5 Matriks *Critical Success Factor* STIE MURA Lubuklinggau (Ward : 2002)

3) Analisis lingkungan bisnis eksternal : menggunakan PEST

a) Politik

Kebijakan pemerintah yang memberikan izin dan memfasilitasi kepada Perguruan Tinggi untuk menerima calon mahasiswa asing dan mendorong diselenggarakannya kelas-kelas internasional dan Kebijakan pemerintah berupa Undang-undang tentang Sistem pendidikan Nasional dan Undang-Undang tentang BHMN memberikan pengaruh langsung pada pembentukan kurikulum yang diajarkan di STIE MURA Lubuklinggau.

b) Ekonomi

Laju perkembangan perekonomian di lingkungan STIE MURA Lubuklinggau mengalami perbaikan yang menjadikan minat masyarakat cukup baik untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Adanya dana bantuan dari Pemerintah Daerah, program-program beasiswa dari KOPERTIS dan beasiswa dari Lembaga.

Paradigma baru pola pengembangan Pendidikan Tinggi di Indonesia, yang dilakukan melalui pola otonomi dan penyaluran dana dalam bentuk program hibah kompetisi dan *black grant*.

c) Sosial

Tidak ada pesaing dengan Perguruan Tinggi lain dibidang ekonomi, sehingga STIE MURA Lubuklinggau menjadi '*Brand*' di kalangan masyarakat dan menjadi salah satu Perguruan Tinggi yang memiliki kompetensi dasar dibidang ekonomi. Tuntutan para *stake holder* yang menginginkan eksistensi STIE MURA sebagai dapur pembangunan di Kota Lubuklinggau

d). Teknologi

Teknologi merupakan tulang punggung bagi Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi dapat dikategorikan sebagai institusi berukuran besar, untuk itu perlu ada rancangan yang baik untuk menjamin agar sarana TIK dapat dimanfaatkan secara optimal. Globalisasi teknologi informasi yang membuka lebar akses civitas akademika Perguruan Tinggi dengan dunia luar, termasuk kerjasama antara STIE MURA dengan Perguruan Tinggi atau lembaga pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4) Analisis tahap penentuan portopolio aplikasi : menggunakan Mc- Farlan

Analisis tahap penentuan portopolio aplikasi STIE MURA Lubuklinggau ke depan dapat dilihat dari segmen strategi sistem informasi *MC-Farlan* berikut :

Tabel 1 Rancangan Portofolio Aplikasi STIE MURA Lubuklinggau kedepan

Strategic	High Potential
1) Sistem Pengelolaan SOP, RPS, dan SAP	1) Kemudahan Akses Intranet dan Internet

2) Pengelolaan database penelitian	2) Sistem monitoring SDM
3) Sistem monitoring kinerja	berprestasi (Evaluasi Diri/DP3)
4) Pengembangan SIAKAD berbasis <i>website</i>	3) Sistem monitoring kinerja SIM
5) Sistem <i>video conference</i>	4) Otomatisasi proses pelayanan jasa pendidikan
6) Sistem administrator jaringan	5) Penyediaan informasi secara <i>online</i>
1) Aplikasi perkantoran umum dan basis data	1) Aplikasi monitoring keuangan
2) Sistem absensi <i>finger print</i>	2) Aplikasi pengelolaan infrastruktur
3) Operasional proses berbasis sistem	3) Penjadwalan audit otomatis
4) Aplikasi umum	4) Pengawasan pelaksanaan tindak lanjut audit
	5) Sistem <i>polling</i> tentang kepuasan mahasiswa
	6) Sistem basis data pegawai
	7) Penelusuran dan pencatatan akses sistem
Key Operational	Support

4. IMPLEMENTASI

Pada tahap ini berisi rencana strategis SI/TI jangka pendek (2017-2020) dan jangka panjang (2021-2024) untuk mengimplementasikan solusi strategis SI/TI dari hasil analisis yang dibuat.

Tabel 2 Rencana Strategis SI/TI jangka pendek (2017-2020)

No	Kegiatan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	Redesign ifrastruktur jaringan computer				
2	Kemudahan akses Intranet dan Internet				
3	Sistem administrator jaringan				
No	Kegiatan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
4	Pengembangan <i>website</i> STIE MURA Lubuklinggau yang menyediakan informasi secara <i>online</i> <ul style="list-style-type: none"> - Website jurusan - Website organisasi mahasiswa 				
5	Standarisasi sarana dan prasarana dari segi <i>hardware</i> dan <i>software</i> dari sistem aplikasi untuk memudahkan pemeliharaan sarana				
6	Pembuatan Aplikasi <ul style="list-style-type: none"> - Sistem Pengelolaan RPS dan SAP - Pengelolaan Database Penelitian - Sistem Monitoring Kinerja - Sistem Terintegrasi - Aplikasi perkantoran umum dan basis data - Aplikasi Umum - Aplikasi monitoring keuangan - Aplikasi <i>e-Bussines</i> 				

	Aplikasi pengelolaan Infrastruktur				
	Aplikasi Kemitraan dan kerjasama				
7	Pemisahan laboratorium yang ada menjadi Lab Bahasa, Lab Manajemen dan Lab Akuntansi				
8	Pengembangan Sistem PMB <i>Online</i> , SMS Gateway, dan WAP				
9	Sistem Absensi <i>Online</i>				
10	Sistem <i>Video Conference</i> / kelas <i>e-learning</i>				
11	Sistem <i>Polling</i> tentang kepuasan pegawai				
12	Sistem basis data pegawai				
13	Pengembangan <i>E-Library</i>				
14	Sistem pendukung:seperti : <ul style="list-style-type: none"> - Penjadwalan audit otomatis - Pengawasan pelaksanaan tindak lanjut audit - Penelusuran dan pencatatan akses sistem - Sistem monitoring SDM berprestasi(Evaluasi Diri/DP3) - Sistem monitoring kinerja SIM 				

Tabel 2 Rencana Strategis SI/TI jangka pendek (2021-2024)

No	Kegiatan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan layanan Teknologi, Informasi dan Komunikasi				
2	Peningkatan standarisasi Akreditasi Laboratorium				
No	Kegiatan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
3	Peningkatan standarisasi sarana dan prasarana dari				

	segi <i>hardware</i> dan <i>software</i> serta sistem informasi/aplikasi sesuai dengan perkembangan SI/TI				
4	Perpustakaan yang bersertifikasi/terakreditasi				
5	Peningkatan layanan <i>e-learning</i>				
6	Peningkatan layanan Sistem Informasi Kampus				

5) KESIMPULAN

Dari hasil uraian diatas, maka didapat suatu simpulan antara lain :

- a. Untuk menyusun dokumen Perencanaan Strategis SI/TI pada STIE MURA Lubuklinggau menggunakan Metode *Ward And Peppard* adalah dengan melihat dan menganalisa lingkungan internal dan eksternal bisnis serta lingkungan internal dan eksternal SI/TI yang ada pada STIE MURA Lubuklinggau.
- b. Dengan menggunakan Metode *Ward And Peppard* serta beberapa analisis yang digunakan (CSF's, SWOT, PEST, *trend* perkembangan teknologi) maka dokumen Perencanaan Strategis SI/TI menghasilkan penerapan aplikasi 8 tahun kedepan.
- c. Dari analisis yang telah dilakukan, STIE MURA Lubuklinggau dapat melakukan strategi SI/TI yang terdiri dari : strategi manajemen, strategi bisnis SI/TI dan strategi SI/TI jangka pendek dan strategi SI/TI jangka panjang yang nantinya dapat digunakan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Pant, S., & Hsu, C. 1995. *Strategic Informasi System Planning: A Review. Information Resources Management Association International Conference*. Atlanta, Georgia: Rensselaer Polytechnic Institute, Troy, NY.
- Rochim, A. F., *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Universitas Diponegoro Semarang)*. Jurnal. : 1-8.
- Sensuse, D. I., & Sopryadi, D, 2008, *Perencanaan Strategis Sistem Dan Teknologi Informasi Pada St. Ignatius Education Center Palembang*. Jurnal Ilmiah STMIK GI MDP. (IV (3) : 1-10.
- Sujono, *Perencanaan Strategik Sistem Informasi : Studi Kasus STMIK Atma Luhur Pangkal Pinang*. Jurnal. : 1-8.
- Sutabri, T., 2005, *Sistem Informasi Manajemen*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Ward, J. & Peppard, J., 2002, *Strategic Planning for Information System 3 ed*, England:John Wiley & Sons.
- Ward, J., & Griffiths, P., 1996, *Strategic Planning For Information System, Second Edition*. John Willey & Son's Ltd, Baffins lane, Chichester.
- Wedhasmara, A., *Langkah-langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Menggunakan Metode Ward And Peppard*. Jurnal. : 1-9.
- William, B. K., & Sawyer, S. C., 2003, *A Practical Introduction to Computers and Communication. 5th Edition*. New York.